

Kenaikan Berat Badan Balita Usia 6-12 Bulan Berdasarkan Jenis Makanan Pendamping Air Susu Ibu

Liza Chairani*

*Staf Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Abstrak

Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) adalah makanan yang mengandung zat gizi, diberikan kepada bayi atau anak usia 6 – 24 bulan yang berguna untuk memenuhi kebutuhan gizi selain dari ASI. Jenis MP-ASI berdasarkan pengolahannya dibagi menjadi MP-ASI buatan sendiri, MP-ASI pabrikan, dan MP-ASI campuran. Penerapan basic feeding rules, dalam hal ini pemilihan MP ASI akan mempengaruhi laju pertumbuhan berat badan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kenaikan berat badan bayi berdasarkan jenis MP ASI yang dikonsumsi. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November 2015 di Puskesmas Pembina, Palembang dengan jumlah responden sebanyak 46 ibu yang memiliki balita berusia 6-12 bulan. Penelitian ini merupakan penelitian survei deskriptif menggunakan metode pengambilan sampel purposive dengan besar sampel 46 ibu yang memiliki balita berusia 6-12 bulan. Peningkatan berat badan bayi dari lahir hingga sekarang berkisar antara 4,52-5,90 kilogram. Bila semua subjek digabungkan, rata-rata peningkatan berat badan bayi dari lahir hingga sekarang adalah 5,29 kilogram. Bayi yang mengonsumsi MP ASI buatan sendiri sebesar 23,91%, yang mengonsumsi MP ASI pabrikan sebesar 32,61%, dan yang mengonsumsi MP ASI campuran sebesar 43,48%. Rata-rata kenaikan berat badan bayi berdasarkan jenis MP ASI-nya berkisar di angka 5 kilogram, dengan peningkatan terbesar terjadi pada bayi yang diberi MP ASI campuran antara buatan sendiri dan buatan pabrik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa bayi mengalami peningkatan berat badan yang ideal sesuai umurnya dengan peningkatan tertinggi pada bayi yang diberi MP ASI campuran.

Kata kunci: MP ASI, Makanan Pendamping ASI, Berat Badan Bayi

Abstract

Solid foods is a complementary for breast milk that give extra nutrients for baby at 6-24 months old. There are three types of solid food i.e homemade, industrial baby food, and combination of both. Basic feeding rules application in solid foods as a complementary of breast milk can increase the baby's growth. The aim of this study was to describe the increase in baby's weight based on their solid foods consumption. This was a descriptive study using purposive sampling technique. Sample size was 46 mother who had 6-12 months old baby. Baby's body weight was increasing about 4.52-5.90 kilograms from newborn until the day of data collection. Mean of baby's body weight enhancement was 5.29 kilograms. Babies whose consumed homemade solid foods were 23.91%, consumed industrial baby foods were 32,61%, and consumed combination of both were 43.48%. Average baby's body weight enhancement was about 5 kilograms with the highest in group whose consumed combination of homemade and industrial baby food.

Keywords: Baby Food, Solid Food Breastfeeding, Baby's Body Weight

Pendahuluan

Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) adalah makanan atau minuman yang mengandung zat gizi, diberikan kepada bayi atau anak usia 6 – 24 bulan yang berguna untuk memenuhi kebutuhan gizi selain dari ASI. MP-ASI dikenalkan pada bayi saat usia 6 bulan dengan tekstur dan komposisi sesuai dengan tingkat usia bayi. Jenis MP-ASI berdasarkan pengolahannya dibagi menjadi MP-ASI buatan sendiri, MP-ASI pabrikan, dan MP-ASI campuran. MP-ASI buatan sendiri adalah MP-ASI yang diolah di rumah tangga, terbuat dari bahan makanan yang tersedia di rumah, mudah diperoleh dengan harga terjangkau oleh masyarakat dan memerlukan pengolahan sebelum dikonsumsi¹, sedangkan MP-ASI pabrikan adalah MP-ASI siap saji hasil olahan pabrik.²

Penelitian mengenai *selected complementary feeding practices* yang dilakukan Fein, Grummer-Strawn, Raju pada tahun 2008 di Amerika, pada usia 6 bulan sampai 9 bulan, mayoritas ibu yang memberikan semua atau sebagian besar kebutuhan buah dan sayur untuk bayi mereka dengan MP-ASI pabrikan. Dimana lebih dari setengah yang menggunakan MP-ASI pabrikan (*commercial baby food*) daging atau mencampurnya sampai usia 9 bulan. Diakhir tahun pertama, mayoritas ibu memberikan jenis MP-ASI *not commercial baby food*, hanya

< 47 % bayi yang masih diberi MP-ASI pabrikan *juice* sampai usia 9 bulan dan 25 % sampai usia 12 bulan.³

Mayoritas ibu-ibu lebih suka menggunakan MP-ASI buatan sendiri karena mereka mengira pada MP-ASI pabrikan terkandung bahan tambahan seperti pengawet makanan, selain itu mereka dapat memantau atau mengukur kandungan MP-ASI yang diberikan sesuai kebutuhan dan selera bayi atau anak, serta lebih murah dan mudah mendapatkan bahan-bahan untuk membuat makanan di pasar.¹ Pada penelitian mengenai status gizi pada anak usia 12-24 bulan yang mengkonsumsi MP-ASI buatan sendiri, pabrikan dan campuran di wilayah kerja Puskesmas Talang Ratu Palembang pada tahun 2013 didapatkan hasil penelitian bahwa 19,8% anak mengkonsumsi MP-ASI buatan sendiri, 17,3% MP-ASI pabrikan dan 63,0% MP-ASI campuran.⁴ Penerapan *basic feeding rules*, dalam hal ini pemilihan MP ASI akan mempengaruhi laju pertumbuhan berat badan anak.⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kenaikan berat badan bayi berdasarkan jenis MP ASI yang dikonsumsi.

Metode Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November 2015 di Puskesmas Pembina, Palembang dengan jumlah responden sebanyak 46 ibu yang memiliki balita berusia 6-12 bulan.

Penelitian ini merupakan penelitian survei deskriptif dengan metode pengambilan sampel *purposive*.

Hasil dan Pembahasan

Distribusi usia balita yang menjadi subjek penelitian ini beserta kenaikan berat badannya dirangkum dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Distribusi usia dan berat badan balita

Usia bayi	Jumlah (orang)	Rata-rata berat badan lahir (kg)	Rata-rata berat badan sekarang (kg)	Rata-rata peningkatan berat badan (kg)
6 bulan	8	2,96	7,48	4,52
7 bulan	8	2,79	7,66	4,87
8 bulan	2	3,80	9,70	5,90
9 bulan	14	3,14	8,91	5,77
10 bulan	4	3,03	8,35	5,33
11 bulan	3	3,10	8,27	5,17
12 bulan	7	3,09	8,66	5,57

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa peningkatan berat badan bayi dari lahir hingga sekarang berkisar antara 4,52-5,90 kilogram. Bila semua subjek digabungkan, rata-rata peningkatan berat badan bayi dari lahir hingga sekarang adalah 5,29 kilogram.

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa hampir sebagian besar subjek penelitian diberi MP ASI campuran (43,48%). Rata-rata kenaikan berat badan bayi berdasarkan jenis MP ASInya berkisar di angka 5 kilogram, dengan peningkatan terbesar terjadi

pada bayi yang diberi MP ASI campuran antara buatan sendiri dan buatan pabrik.

Tabel 2. Distribusi jenis makanan pengganti ASI pada subjek penelitian

Jenis MP ASI	Jumlah (Orang)	Kenaikan berat badan (kg)
MP ASI buatan sendiri	11 (23,91 %)	5,04
MP ASI buatan pabrik	15 (32,61 %)	5,19
MP ASI campuran	20 (43,48 %)	5,52

Pembahasan

Dalam penelitian ini didapatkan rata-rata kenaikan berat badan dari lahir hingga berusia 6-12 bulan adalah 5,29 kg. Hal ini menunjukkan kesesuaian dengan teori More bahwa penambahan berat badan bayi adalah 6,6 kg/tahun⁶ sehingga dapat dikatakan bahwa bayi-bayi yang dibawa ke Puskesmas Pembina, Palembang memiliki berat badan yang ideal atau memiliki grafik Kartu Menuju Sehat (KMS) yang di atas garis merah.

Penelitian ini menemukan bahwa jumlah bayi yang diberi MP ASI campuran adalah yang paling banyak yaitu 20 orang (43,48%). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian di wilayah kerja Puskesmas Talang Ratu yang menemukan bahwa 19,8% anak mengkonsumsi MP-ASI buatan

sendiri, 17,3% MP-ASI pabrikan dan 63,0% MP-ASI campuran.⁴

Tingkat kenaikan berat badan bayi dengan konsumsi MP ASI campuran memiliki nilai paling tinggi dibandingkan bayi yang mengonsumsi MP ASI buatan sendiri atau MP ASI buatan pabrik. Yusmar dalam penelitiannya menemukan hubungan bermakna antara penerapan *basic feeding rules* dengan pertumbuhan laju berat badan anak bawah tiga tahun.⁵ Hal ini kemungkinan mendasari lebih tingginya berat badan bayi yang mengonsumsi MP ASI campuran karena mereka memperoleh dua manfaat dari dua jenis MP ASI yaitu MP ASI buatan sendiri yang segar dan bebas pengawet serta MP ASI buatan pabrik yang komposisinya sudah jelas dan sesuai takaran.

Daftar Pustaka

1. Departemen Kesehatan RI. 2006. Pedoman Umum Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu Lokal Tahun 2006. Jakarta.
2. Kementerian Kesehatan RI. 2011. Panduan Penyelenggaraan PMT Pemulihan Bagi Balita Kurang. Jakarta.
3. Fein SB, Grummer-Strawn LM, dan Raju TNK. 2008. Selected Complementary Feeding Practices and Their Association with Maternal Education Pediatrics. 122.
4. Laksmi PK. 2013. Status Gizi Anak Usia 6 – 24 Bulan yang Mengonsumsi MP-ASI Buatan Sendiri, Pabrikan dan Campuran di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Ratu Palembang. Skripsi, Jurusan Kedokteran Unsri (tidak di publikasikan).
5. Yusmar MP. 2015. Hubungan antara penerapan *basic feeding rules* dengan laju pertumbuhan berat badan pada anak. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).
6. More, Judy. 2014. Gizi Bayi, Anak dan Remaja. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

